

# **Model Pembelajaran Pembuatan Karya Akhir Berbasis Wirausaha Yang Bersinergi Dengan Kebutuhan Industri Melalui Kegiatan Modifikasi Untuk Menghasilkan produk Kreatif**

Oleh

**Subiyono,MP, Jarwo Puspito, MP, Slamet karyono, MP, dan . Isroah, MSi**

## **RINGKASAN DAN SUMMARY**

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan mewujudkan model pembelajaran pembuatan karya akhir yang menghasilkan produk alat peralatan dan mesin yang langsung dipakai oleh industri kecil, untuk membantu industri kecil yang sedang berkembang, industri kecil yang sedang tumbuh, dan memotivasi tumbuhnya industri kecil. Sedangkan target khususnya : pertama, adalah menguji efektivitas model, kedua, mengetahui kualitas karya akhir yang dihasilkan, ketiga, mengetahui kualitas profil jiwa wirausaha mahasiswa yang didapat dalam kegiatan modifikasi.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *Risearch and Development*. pada tahun kedua tahap uji model yang meliputi persiapan dan pelatihan dosen model, penerapan model, revisi model, diseminasi dan implementasi. Sebagai subyek mahasiswa yang mengambil karya akhir tahun 2012 dan industri kecil terkait, sebagai obyeknya produk karya akhir yang dihasilkan, kualitas karya akhir, kualitas profil jiwa wirausaha mahasiswa yang didapat dalam kegiatan modifikasi untuk menghasdilkkan produk kreatif. Metode pengambilan data dengan kegiatan survey, perancangan, seminar proposal, proses pembuatan, proses pengujian, proses penyempurnaan, pembuatan laporan, dan pemngiriman barang dengan mengoptimalkan keterlibatan calon pemakai alat mesin dari industri kecil. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian, karya akhir yang dihasilkan dan dipakai langsung oleh industri kecil ada 18 buah ( 58 % ) dari 31 karya akhir yang dihasilkan, yang artinya mengalami peningkatan dibanding dengan hasil karya akhir yang dipakai di industri kecil dengan menggunakan model pendidikan sebelumnya, yang hanya 13.8 %. Kualitas karya akhir yang mendapat nilai baik sekali 41.9 %, nilai baik 58.1 %, dan tidak ada nilai C kebawah. Kelemahan kualitas pada aspek penampilan yang hanya mendapat nilai 2.8 dari nilai maksimal 4 yang artinya dalam katagori lebih dari cukup kurang dari baik, untuk aspek keselamatan kerja baru mendapat nilai baik, yang seharusnya mendekati sangat baik karena hal ini terkait dengan keselamatan manusia. Kualitas profil jiwa wirausaha yang didapat mahasiswa mendapat nilai rerata 78.36 yang dalam hal ini masih dalam katagori cukup bila diukur dengan sekala Douglas. Kelemahan yang perlu di. Perhatikan adalah nilai inovasi baru mendapat nilai kurang ( 55 ), nilai mengatasi kegagalan baru mendapat nilai ( 30 ) dalam katagori sangat kurang, dan nilai keinginan untuk mencipta baru dalam katagori kurang dari cukup.

Kesimpulan, model ini dapat dipakai dengan revisi bahwa kegiatan survey, perancangan, inovasi, keinginan mencipta, mengatasi kegagalan dilakukan pada saat kuliah perancangan dan mata kuliah kewirausahaan. Yang implikasinya adalah sinergi antara mata kuliah karya akhir, perancangan dan kewirausahaan.

**Kata kunci : Berbasis wirausaha, bersinergi dengan kebutuhan industri, dan kegiatan modifikasi.**